

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimental dianggap sebagai standar baku karena bersifat objektif dan presisi dalam menjawab hipotesis.³⁵ Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menetapkan adanya hubungan kausal (sebab-akibat) antara dua variabel.³⁶ Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan metode *role playing* berbantuan media *smart card* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka serta analisis data menggunakan teknik statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyediakan pemahaman yang lebih jelas tentang fenomena penelitian melalui pengumpulan data yang dapat diukur

³⁵ Fitria Endah Janitra et al., "Metode Penelitian Eksperimental," *Jurnal Kesehatan: STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta* 11, no. 2 (n.d.): 68.

³⁶ Riska Yulianti et al., *Metode Penelitian Eksperimen* (PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024), 10.

secara kuantitatif.³⁷ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang objektif dan terukur mengenai pengaruh penerapan metode *role playing* berbantuan media *smart card* terhadap prestasi belajar peserta didik.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding (kontrol).

Dalam desain ini, sebelum diberikan perlakuan, peserta didik terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selanjutnya, peserta didik diberikan perlakuan berupa efektivitas metode *role playing* berbantuan media *smart card*. Setelah perlakuan diberikan, peserta didik kemudian diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum hasil belajar peserta didik serta menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Melalui analisis tersebut,

³⁷ Ardiansyah et al., “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 5.

dapat ditentukan efektivitas metode *role playing* berbantuan media *smart card* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, peneliti dapat mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode *role playing* berbantuan media *smart card*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁: Nilai Pretest (sebelum diberikan *treatment*)

X: Diberikan perlakuan (*treatment*)

O₂: Nilai Posttest (sesudah diberikan *treatment*)

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Hidayah Simpang Empat Tanah Bumbu yang beralamat di Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 pada peserta didik kelas 5. Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran Akidah Akhlak pada pokok bahasan adab bertamu dan menerima tamu dengan menggunakan metode *role playing* berbantuan media *smart card*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2019), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian di bidang pendidikan, populasi dapat berupa peserta didik, guru, sekolah, kebijakan pendidikan, maupun praktik pembelajaran tertentu.³⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 5 MI Nurul Hidayah Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
V A	9	13	22
V B	10	14	24
V C	11	12	23

2. Sampel

³⁸ Mardhiyah Mardhiyah et al., “Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat,” *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 209.

Sampel dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran objektif dan generalisasi hasil, sehingga sampel diperlakukan sebagai representasi statistik dari populasi yang lebih besar. Individu yang termasuk dalam sampel biasanya disebut sebagai "responden," yang memberikan tanggapan atau respon terkait tujuan penelitian kuantitatif.³⁹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas 5A yang terdaftar di MI Nurul Hidayah Simpang Empat Tanah Bumbu, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan kelas 5A sebagai sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan tertentu, yaitu berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran serta hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kelas tersebut memiliki tingkat prestasi belajar yang belum merata dibandingkan kelas lainnya. Selain itu, karakteristik peserta didik yang heterogen serta kesiapan kelas dalam menerima perlakuan pembelajaran menjadikan kelas 5A relevan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

³⁹ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2724.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
V A	9	13	22

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, Data primer, yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya melalui wawancara, survei, atau eksperimen, biasanya dianggap lebih akurat dan relevan karena langsung terkait dengan konteks penelitian. Data sekunder yang berasal dari sumber yang sudah ada seperti publikasi atau laporan, memungkinkan peneliti untuk menghemat waktu dan sumber daya, meskipun perlu diperiksa lebih lanjut mengenai keandalan dan kecocokannya.⁴⁰ Adapun penelitian ini peneliti memperoleh dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Data terkait hasil belajar peserta didik sebelum efektivitas metode *role playing* berbantuan media *smart card* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi adab bertamu dan menerima tamu pada peserta didik kelas 5 A MI

⁴⁰ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, *MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN: PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER*, 5 (2024): 111.

Nurul Hidayah Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Data ini diperoleh melalui pelaksanaan pretest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

- 2) Data terkait hasil belajar peserta didik sesudah efektivitas metode *role playing* berbantuan media *smart card* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi adab bertamu dan menerima tamu pada peserta didik kelas 5 A MI Nurul Hidayah Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Data ini diperoleh melalui pelaksanaan posttest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan.
- 3) Data terkait perbandingan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah efektivitas metode *role playing* berbantuan media *smart card* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi adab bertamu dan menerima tamu pada peserta didik kelas 5 A MI Nurul Hidayah Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Data ini digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan.

b. Data Sekunder

Data penunjang merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung data pokok dalam penelitian ini. Data penunjang yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya MI Nurul Hidayah Simpang Empat, visi dan misi

sekolah, serta kondisi umum lingkungan sekolah. Data ini digunakan untuk memberikan deskripsi konteks tempat penelitian dilaksanakan.

- 2) Data mengenai keadaan tenaga pendidik dan peserta didik di MI Nurul Hidayah Simpang Empat, khususnya data peserta didik kelas 5 A yang menjadi subjek penelitian. Data ini meliputi jumlah peserta didik, kondisi umum peserta didik, serta informasi terkait proses pembelajaran.
- 3) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, khususnya yang mendukung proses pembelajaran Akidah Akhlak. Data ini meliputi ruang kelas, media pembelajaran, serta fasilitas lain yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Data dokumentasi kegiatan penelitian, berupa foto, catatan, serta arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *role playing* berbantuan media *smart card*. Data ini digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek atau pihak yang memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 A MI Nurul Hidayah Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu yang berjumlah 22 Orang.

Responden ini menjadi sumber data utama dalam penelitian, khususnya dalam memperoleh data hasil belajar melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Hidayah Simpang Empat. Informan memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta proses efektivitas metode *role playing* berbantuan media *smart card* dalam kegiatan pembelajaran.

c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini adalah berbagai arsip dan catatan yang berkaitan dengan penelitian, seperti data nilai peserta didik, profil sekolah, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran berupa foto atau catatan selama proses penelitian berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi adab bertamu dan menerima tamu. Sementara itu, *posttest* diberikan setelah peserta didik memperoleh perlakuan berupa efektivitas metode *role playing* dengan berbantuan media *smart card*, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, melalui hasil

pretest dan posttest dapat diketahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait kondisi pembelajaran di kelas. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak guna mendapatkan data mengenai karakteristik peserta didik, metode pembelajaran yang biasa digunakan, serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk mengetahui pandangan guru terhadap efektivitas metode *role playing* dengan berbantuan media *smart card* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini difokuskan pada keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* berbantuan media *smart card*, serta keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang objektif mengenai proses pembelajaran, sehingga dapat diketahui sejauh mana metode yang diterapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi data yang diperoleh melalui tes, wawancara, dan observasi. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi berupa arsip, catatan, daftar nilai, serta foto-foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data penelitian serta memberikan bukti nyata terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut ini adalah tabel Matriks Penelitian Mengenai Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

Tabel 3.4 Matriks Penelitian Mengenai Data, Sumber Data, dan Teknik

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Role Playing Dengan Media Smart Card	Responden	Tes
	b. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Role Playing Dengan Media Smart Card	Responden	Tes
2.	Data Penunjang a. Profil Sekolah, Sejarah Singkat, Serta Visi Dan Misi MI Nurul Hidayah	Informasi dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Simpang Empat Tanah Bumbu b. Keadaan Guru, Siswa, Dan Staf Tata Usaha c. Keadaan Sarana Dan Prasarana Atau Fasilitas Yang Dimiliki Oleh Sekolah. d. Modul Ajar e. Bahan Ajar Pelajaran Pada Materi Adab Bertamu Dan Menerima Tamu Yang Akan Digunakan Untuk Proses Belajar Mengajar.		

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 2.6 (*Statistical Product and Service Solution*) karena kemampuannya yang unggul dalam melakukan analisis statistik. SPSS menyediakan sistem manajemen data dalam format visual yang dilengkapi dengan menu-menu deskriptif serta kotak dialog yang sederhana, sehingga penggunaannya cukup mudah dipahami. Menurut Hasan, pengolahan data adalah suatu proses untuk menghasilkan ringkasan data atau angka-angka penting dengan menggunakan metode atau rumus tertentu. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengubah data mentah hasil pengukuran menjadi informasi

yang lebih sistematis dan terorganisir, yang nantinya dapat menjadi dasar dalam melakukan analisis lebih lanjut.⁴¹

Menurut Hasan, pengolahan data mencakup beberapa tahap, yaitu:

1. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan dan perbaikan terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghapus kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi selama pencatatan di lapangan, sehingga data menjadi lebih akurat.

2. Coding (Pengkodean)

Coding merupakan proses pemberian kode terhadap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode ini biasanya berbentuk angka atau huruf yang berfungsi sebagai penanda atau identitas informasi yang akan dianalisis.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menyusun data yang telah diberi kode ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kebutuhan analisis. Proses ini memerlukan ketelitian tinggi agar tidak terjadi kesalahan.

Jenis-jenis tabel dalam tabulasi meliputi:

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel yang digunakan untuk memindahkan data dari kuesioner atau hasil observasi dan berfungsi sebagai arsip.

⁴¹ Sofwatillah. Risnita, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15 (2024): h. 81.

- b. Tabel biasa, yang disusun berdasarkan karakteristik responden tertentu atau tujuan tertentu.
- c. Tabel analisis, yang berisi informasi hasil analisis data untuk keperluan penelitian lebih lanjut.⁴²

Selanjutnya, untuk menginterpretasikan nilai mean dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{100 - 0}{5} \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Mean⁴³

Rentang Nilai	Kategori
0 - 21	Sangat Rendah
22 - 42	Rendah
43 - 63	Cukup
64 - 84	Tinggi
85 - 100	Sangat Tinggi

⁴² Lailatul Istimia et al., “Model Pengukuran Faktor-Faktor Pembentuk Pembelajaran Daring Berdasarkan Teori Ekologi Bronfenbrenner,” *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal* 9, no. 2 (January 31, 2023)

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Alfabeta, 2019), hal. 148.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar memperoleh hasil yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes (Pretest dan Posttest) Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Tes yang diberikan berupa soal yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran pada materi adab bertamu dan menerima tamu. Tes ini terdiri dari pretest yang diberikan sebelum perlakuan dan posttest yang diberikan setelah perlakuan dengan menggunakan metode role playing berbantuan media smart card.
2. Pedoman Wawancara Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan tanya jawab dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Instrumen ini berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, kondisi peserta didik, serta efektivitas metode role playing berbantuan media smart card.
3. Lembar Observasi Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen ini memuat aspek-aspek yang diamati, seperti keaktifan peserta didik, keterlibatan dalam kegiatan role playing, serta interaksi dalam pembelajaran.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur. Validitas tes dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Pengujian validitas butir soal, baik pada pretest maupun posttest, dilakukan melalui dua tahap pengujian. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas Kepala Tim Ahli

Sebelum pelaksanaan pengujian di MI Nurul Hidayah Simpang Empat, soal-soal yang digunakan terlebih dahulu diuji validitasnya oleh tim ahli. Uji validitas oleh tim ahli ini dilakukan oleh para validator yang ditugaskan untuk menilai dan memvalidasi butir-butir soal yang akan digunakan pada uji coba *pretest* dan *posttest*.

b. Penguji Validasi

Untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Data penelitian diolah melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut.

1) Memasukkan data ke SPSS

Buka lembar kerja baru pada SPSS, kemudian masuk ke menu variabel view untuk menuliskan nama variabel beserta pengaturan properti masing-masing variabel.

2) Mengisi Data

Setelah itu, tampilan dikembalikan ke *Data View* untuk menginput data sesuai dengan hasil jawaban siswa. Jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban

yang salah diberi skor 0.

3) Mengolah Data

Setelah itu, tampilan dikembalikan ke menu *Data View* untuk menginput data sesuai dengan jawaban siswa. Jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

Mengolah Data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyz – Correlate – Bivariet Correlations*
- 2) Memasukan semua variabel ke kotak Variables, centang bagian Pearson, *Two-tailed*, dan *Flag significant correlations*
- 3) Klik OK.
- 4) Setelah di klik ok, maka akan muncul output
- 5) Hasil perhitungan validitas butir soal ditunjukkan pada baris *pearson correlations*.

Interpretasi nilai r_{xy} dilakukan dengan membandingkan nilai r hasil perhitungan dengan nilai r pada tabel kritik *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas melalui penilaian ahli. Uji ahli melibatkan dua validator, yaitu satu orang dosen bernama Ibu Khairunnisa, M.Pd. sebagai validator 1, serta satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Noor Maulida, S.Pd. sebagai validator 2. Uji ahli ini dilakukan

terhadap seluruh instrumen tes yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Selanjutnya, hasil penilaian dari para ahli tersebut dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus berikut.

$$p = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.8 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli⁴⁴

Presentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup Layak
55%-59%	Kurang Layak
54%	Tidak Layak

Berdasarkan hasil uji validitas oleh para ahli terhadap instrumen penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, disajikan rangkuman hasil uji validitas untuk memudahkan pemahaman mengenai tingkat kevalidan instrumen. Hasil uji validitas tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kategori tingkat kevalidan instrumen yang tercantum pada tabel.

Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Uji Validitas Pada Instrumen Penelitian

No.	Validator	Persentase Hasil Validasi	Tingkat Validasi	Keterangan
1.	Dosen Validator	100%	Sangat Layak	Dapat Digunakan

⁴⁴ Mierna Sandra Dewi, Sumiati, Mubarak Anggralita, M. Khusni, "Pengembangan Media Pembelajaran KARTIKRU Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6 (2023): hal. 4694.

	Akidah Akhlak			
2.	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak	100%	Sangat Layak	Dapat Digunakan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil penilaian validasi yang dilakukan oleh satu dosen validator Bahasa Indonesia memperoleh persentase sebesar 100%, sedangkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga memberikan penilaian dengan persentase 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas sangat layak sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum instrumen penilaian layak digunakan untuk pengambilan data di lapangan setelah dilakukan sedikit perbaikan.

c. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen tes. Uji coba tes dilakukan di MI Nurul Hidayah pada hari Jum'at, 29 Januari 2026 dengan jumlah peserta uji coba 26 siswa kelas V sehingga dapat diketahui bahwa $N = 26$, jadi dalam analisis ini menggunakan harga df untuk 22. Harga r tabel untuk df 26 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0, 444., yang sebelumnya telah divalidasi oleh orang ahli bidang pembelajaran Akidah Akhlak dan 1 orang guru. Validasi tes dilakukan oleh bapak Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Fil.I yang merupakan dosen prodi PGMI dan Ibu Enor Asiah, S. Pd selaku guru wali kelas 5.

Uji coba instrumen soal *pretest – posttest* terdiri dari 1 perangkat soal, yaitu berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes, data yang didapat kemudian dihitung untuk validasi dan reabilitas instrumen tes.

Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 melalui *Pearson Coreelation*. Uji langkah-langkah uji validitas menggunakan program SPSS Versi 26, yaitu sebagai berikut.

- 1) Masuk ke aplikasi SPSS versi 26,
- 2) Menu Variabel View dibagian name ketikan kata soal_1 sampai soal_30 kemudian total, kemudian pada bagian Decimals ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu Data View.
- 3) Masukan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- 4) Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A) kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance* dan *Flag*,
- 5) Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.
- 6) Masukan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- 7) Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A) kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance* dan *Flag*,

Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut.

8) Masukan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.

9) Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A) kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance* dan *Flag*,

10) Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.10 Uji Validitas Instrumen

Tabel 3.10 Uji Validitas Instrumen

No. Soal	Pearson Correlation	R Table	Keterangan	Cronbach's Alpha	Ket. Reliabilitas
1.	0,747**	0,541	Valid	0,841	Tinggi
2.	0,556*	0,541	Valid		
3.	0,464*	0,541	Valid		
4.	0,747**	0,541	Valid		
5.	0,692**	0,541	Valid		
6.	0,740**	0,541	Valid		
7.	0,478*	0,541	Valid		
8.	0,597***	0,541	Valid		
9.	0,376	0,541	Tidak Valid		
10.	0,530*	0,541	Valid		
11.	0,596**	0,541	Valid		
12.	0,573**	0,541	Valid		
13.	-0,316	0,541	Tidak Valid		
14.	0,464*	0,541	Valid		
15.	0,337	0,541	Tidak Valid		
16.	0,573*	0,541	Valid		
17.	0,273	0,541	Tidak Valid		

18.	0,622**	0,541	Valid		
19.	0,650**	0,541	Valid		
20.	0,418	0,541	Tidak Valid		

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen di atas, diketahui bahwa tidak semua butir soal memenuhi kriteria validitas. Kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebesar 0,541. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang diuji, terdapat 15 butir soal yang valid dan 8 butir soal yang tidak valid. Butir soal yang tidak valid yaitu nomor 9, 13, 15, 17, dan 20 karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Sementara itu, butir soal yang valid dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi sebagian kriteria validitas dan hanya butir soal yang valid yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS.

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Memasukkan data hasil uji coba instrumen ke dalam program SPSS.
- b. Memilih menu Analyze → Scale → Reliability Analysis.
- c. Memasukkan seluruh item soal ke dalam kotak Items.
- d. Memastikan model yang digunakan adalah Alpha (Cronbach's Alpha).
- e. Klik tombol OK untuk menampilkan hasil output.
- f. Melihat nilai Cronbach's Alpha pada tabel Reliability Statistics.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	25

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,841 dengan jumlah item sebanyak 25. Berdasarkan kriteria reliabilitas, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk mendukung hasil tersebut, dilakukan pula analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat, serta uji t (*paired sample t-test*) untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif (*descriptive statistics*) merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah, merangkum, dan menyajikan data sehingga lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu melalui data pretest dan posttest. Adapun informasi yang dianalisis meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi, sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi awal dan akhir hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

a. Menentukan nilai rata-rata (*Mean*)

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

M_x : *Mean*

$\sum x$: Jumlah skor/nilai

N : Banyak nilai

b. Menentukan nilai standar deviasi

$$AD = \frac{\sum x}{N}$$

AD : Deviasi

$\sum x$: Jumlah mutlak deviasi tiap skor

N : Jumlah frekuensi

c. Menentukan nilai varians

Varian sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji-T. untuk menghitung varians digunakan rumus.

$$s^2 = \frac{\sum F_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

S^2 : varians sampel

$\bar{x}$: rata-rata (mean)

$\sum f_i$: jumlah frekuensi data ke-1 yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n : banyak data

x_i : data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

Menentukan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Memasukan data ke SPSS

Menampilkan variabel View untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

Kembalikan tampilan pada Data View

3) Mengolah Data

Pilih Analyz – Descriptive Statistic – Deskriptive.

Lalu pindahkan variabel pretest dan Posttest ke kotak variabel (s).

Lalu klik Options centang mean, sum, standar devination, minimum, variance, maximum, dan rage, klik continue.

Klik Ok.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data pretest dan posttest peserta didik sebagai syarat untuk menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan selanjutnya. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui bantuan aplikasi SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan penggunaan uji parametrik pada tahap analisis berikutnya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Non-Parametrik (Uji *Wilcoxon*)

Uji statistik non-parametrik digunakan ketika data penelitian tidak memenuhi asumsi statistik, yaitu data tidak berdistribusi normal dan variansnya tidak homogen. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment), dilakukan uji perbedaan rata-rata. Pada analisis statistik non-parametrik, pengujian perbedaan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon.

- a) Memasukkan data ke SPSS dan tampilkan Variable view untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- b) Pindahkan ke Data view dan input data sesuai dengan variabelnya
- c) Pilih *analyz – nonparametric test – legacy dialog – 2 related samples*
- d) Lalu pindahkan variabel pretest dan posttest ke kotak test pairs, centang pada bagian *Wilcoxon*
- e) Klik Ok.
- f) Mengambil Keputusan
 - (1) Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05 = H_0$ ditolak
 - (2) Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05 = H_a$ diterima